

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Globalisasi yang melanda seluruh dunia tak terkecuali Indonesia membuat dunia industri berkembang dengan pesat. Hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara untuk menang dalam persaingan adalah menciptakan suatu nilai bagi konsumen. Nilai yang dimaksud adalah menciptakan suatu produk yang dapat memuaskan pelanggan. Oleh karena itu industri memproduksi produk yang bervariasi, produk yang dihasilkan memiliki banyak variasi bentuk, jenis, ukuran. Hal ini menyebabkan industri menjadi semakin kompleks. Seiring dengan kompleksnya suatu industri, perusahaan kesulitan melakukan pembebanan biaya terutama perhitungan biaya overhead. Sistem biaya yang digunakan gagal untuk menyediakan informasi yang tepat dan relevan bagi perusahaan. Untuk mengatasi masalah yang timbul perusahaan memutuskan menggunakan sistem *Activity-Based Costing (ABC)*. *Activity-Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas. Sistem ABC lahir di negara maju dimana keterlibatan tenaga kerja langsung dalam proses produksi semakin menurun. Dengan menggunakan sistem ABC, penentuan biaya produk lebih akurat dan informatif. Sehingga pihak manajemen dapat meningkatkan profitabilitas produk dan pengambilan keputusan dalam penentuan harga jual.

Seiring dengan kemajuan perusahaan sebagai organisasi bisnis, membuat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan semakin meningkat. Berbagai macam aktivitas dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Hal ini membuat perusahaan kesulitan melakukan pengukuran dari setiap aktivitas yang dilakukan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu penggunaan metode *Time and Motion study*. *Time and Motion study* adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran waktu atas aktivitas. Sehingga dengan metode tersebut dapat dilihat adanya produktivitas atas waktu dan pergerakan sumber-sumber yang digunakan dibandingkan dengan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dengan adanya pengukuran waktu dan pergerakan setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan mempermudah deteksi yang dilakukan mengenai berapa besar biaya yang timbul atas suatu aktivitas.

Penerapan sistem pembebanan biaya atas dasar aktivitas (ABC) serta pengukuran setiap aktivitas atas waktu dan pergerakan yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan informasi mengenai peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya yang terjadi pada perusahaan. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pengimplementasian metode ABC dan metode *Time and Motion study* dikaitkan dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pengimplementasian kedua metode ini tidaklah mudah. Dalam perkembangannya penggunaan sistem ABC masih menimbulkan pro dan kontra. Di satu pihak penggunaan sistem ABC dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya profit suatu perusahaan. Di pihak lain penggunaan sistem ABC tidak memberikan perubahan

secara positif terhadap kinerja suatu perusahaan. Salah satu penyebab kegagalan pengimplementasian metode ABC adalah banyak perusahaan yang kurang memperhatikan faktor perilaku manusia dan organisasi.

1.2 Pokok Bahasan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok bahasan yang dibahas dalam makalah ini adalah “Bagaimana pengaruh implementasi sistem ABC dan *Time and Motion study* dalam meningkatkan kinerja perusahaan”.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk meninjau secara teoritis pengaruh penerapan ABC dan *Time and Motion study* dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

